

STRUCTURING LITERATURE REVIEW

WEBSTER AND WATSON

Darius Antoni
Research Methodology

Pembuka



A review of prior, relevant literature is an essential feature of any academic project. An effective review creates a firm foundation for advancing knowledge. It facilitates theory development, closes areas where a plethora of research exists, and uncovers areas where research is needed

Overview



- Prospective authors and Topics
- Writing a Review Article
 - ▣ Identifying the relevant literature
 - ▣ Structuring the Review
 - ▣ Tone
 - ▣ Tense
 - ▣ Theoretical Development
 - ▣ Evaluating your Theory
 - ▣ Creating discussion and Conclusions
- The Review and Revision Process

Recommend structured approach to determine the source material for the review

- The major contributions are likely to be in the leading journals
- You should also examine selected conference proceedings, especially those with a reputation for quality
- IS is an interdisciplinary field straddling other disciplines, you often must look not only within the IS discipline when reviewing and developing theory but also outside the field
- *Go backward by reviewing the citations for the articles identified in step 1 to determine prior articles you should consider*
- *Go forward by using the Web of Science*

Structuring the Review

The two approaches are easily recognized,

Table 1. Approaches to Literature Reviews

Concept-centric	Author-centric
Concept X ... [author A, author B, ...]	Author A ... concept X, concept Y, ...
Concept Y ... [author A, author C, ...]	Author B ... concept X, concept W, ...

□ Concept Matrix

Table 2. Concept Matrix

Articles	Concepts				
	A	B	C	D	...
1		✗	✗		✗
2	✗	✗			
...			✗	✗	

Untuk membuat transisi dari author konsep-centric, kami sarankan Anda menyusun matriks konsep saat Anda membaca setiap artikel (Tabel 2), ide kami telah diadaptasi dari Salipante et al. (1982). Ketika Anda membaca selesai, mempersatukan literatur dengan membahas setiap konsep diidentifikasi. Sebelum memulai langkah ini, mengambil beberapa waktu untuk mengembangkan pendekatan logis untuk pengelompokan dan penyajian konsep-konsep kunci yang Anda telah menemukan.

□ Concept Matrix Augmented with units of Analysis

Table 3. Concept Matrix Augmented with Units of Analysis

Articles	Concepts														
	A			B			C			D			...		
Unit of analysis	O	G	I	O	G	I	O	G	I	O	G	I	O	G	I
1					✗				✗						✗
2	✗				✗	✗		✗							
...								✗	✗			✗			

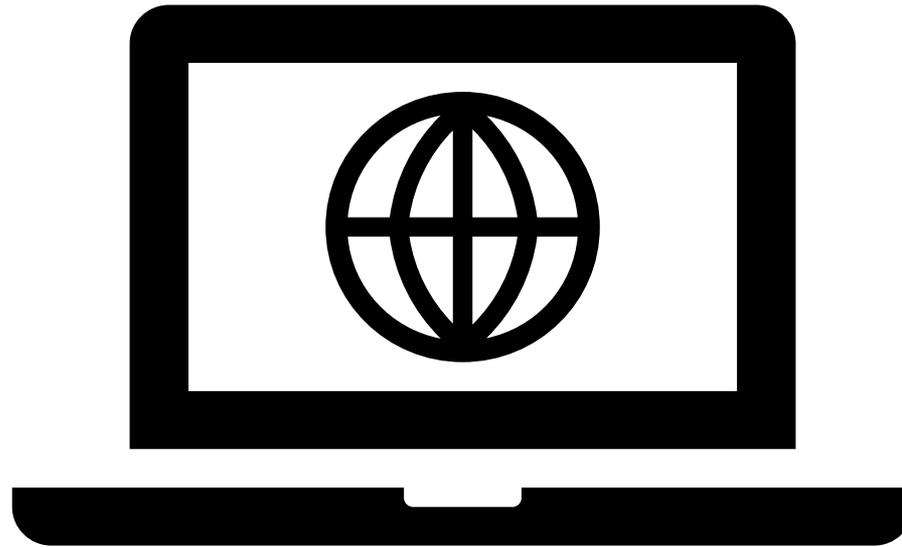
Legend: O (organizational), G (group), I (individual)

Te'eni (2002) found that the concept “communication strategy” had different meanings when considered from the organizational, group, individual, and cognitive utterance levels. Isolating concepts by unit of analysis should result in a crisper review because it is easier to detect when you let a concept stray outside the scope of its domain

Contoh Judul:

Evaluasi **Kualitas Sistem Informasi** Akademik Mobile
pada Universitas Bina Darma Palembang

Bagaimana caranya Mengevaluasi



Sistem Informasi Akademik

Kita mengetahui bahwa Sistem Informasi Akademik adalah suatu bagian teknologi informasi yang digunakan untuk mengelolah data menjadi informasi yang berguna untuk semua stakeholders

Jadi, kita harus mendefinisikan apa itu sistem informasi akademik dan jelaskan juga fitur atau fasilitas serta manfaat dari system informasi akademik tersebut di dalam Bab 2 Tinjauan Pustaka

Format

Bab II

Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi Akademik

2.2 Sistem Informasi Akademik di UBD

Disini juga menjelaskan **issues atau permasalahan** yang ada pada Sistem Informasi Akademik tersebut.

Desain

Information Quality

Service Interactions

Attitude

Usefulness

Contoh: WEBQUAL+TAM

- Webqual
 - Usability
 - Information Quality
 - Service Interaction
- TAM
 - Usefulness
 - Ease of use
 - Attitude
 - Behavioural to use

Ini adalah teori yang akan digunakan untuk mengevaluasi Sistem Informasi Akademik UBD

Contoh: WEBQUAL+TAM

No	Authors	Dimensi				Ket
		Usability	Information Quality	Service Interaction	Usefulness	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						

Untuk mengisi table diatas gunakan keywords “webqual dan sistem informasi akademik”

Hasil Pencarian di Google Scholar

Google Cendekia webqual dan sistem informasi akademik

Artikel Sekitar 316 hasil (0,08 dtk)

Kapan saja Sejak 2020 Sejak 2019 Sejak 2016 Rentang khusus...

Urutkan menurut relevansi Urutkan menurut tanggal

sertakan paten mencakup kutipan Buat lansiran

Profil saya Koleksiku

Pengukuran Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Webqual 4.0

[PDF] upgris.ac.id

[NQ Nada, S Wibowo](#) - Jurnal Informatika UPGRIS, 2015 - journal.upgris.ac.id
Perkembangan IT yang pesat menjadikan website sebagai bagian yang tidak terpisahkan dan sebuah lembaga pendidikan dalam hal layanan bagi civitas akademika, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Layanan suatu **sistem informasi akademik** berbasis ...
☆ 99 Dirujuk 14 kali Artikel terkait

Evaluasi Usabilitas Layanan Sistem Informasi Akademik Berdasarkan Kombinasi ServQual dan Webqual Studi Kasus: SIAKAD Politeknik XYZ

[PDF] unair.ac.id

[A Hermanto, S Supangat](#) - Journal of Information ..., 2017 - e-journal.unair.ac.id
Layanan **sistem informasi akademik** yang sudah digunakan beberapa tahun terakhir, pada dasarnya bertujuan untuk memberikan dukungan terpenuhinya kebutuhan proses **akademik** di kampus. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, diperlukan evaluasi agar efektivitas ...
☆ 99 Dirujuk 6 kali Artikel terkait 3 versi

[PERNYATAAN] Sistem Pengujian Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual 4.0 (Studi Kasus Pada Portal Sistem Informasi Akademik Di Institut Sains & ...

[GP Utama, A Hamzah, U Lestari](#) - Jurnal Script, 2017
☆ 99 Dirujuk 4 kali Artikel terkait

Measurement Satisfaction Information System Quality Service On BSI Using Webqual And CSI

[tyar, D Supriyadi](#) - IJCIT (Indonesian Journal on ..., 2017 - ejournal.bsi.ac.id

Evaluasi Kualitas Website Program Studi Sistem Informasi Universitas PGRI Madiun Menggunakan Webqual 4.0

[R Pamungkas, S Saifullah](#) - ... Teknologi Sistem Informasi, 2019 - ojs.unpkediri.ac.id
... 5] GP Utama, A. Hamzah, dan U. Lestari, — **SISTEM PENGUJIAN KUALITAS WEBSITE MENGGUNAKAN METODE WEBQUAL 4.0 (STUDI KASUS PADA PORTAL SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI INSTITUT SAINS & TEKNOLOGI AKPRIND YOGYAKARTA)**, Il J. Scr., vol ...
☆ 99 Dirujuk 3 kali Artikel terkait 2 versi

Analisis Kualitas Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Importance Performance Analysis (ipa)(studi Kasus Pada Website I-gracias Universitas Telkom ...

[S Ellyusman, RF Hutami](#) - eProceedings ..., 2017 -telkomuniversity.ac.id
... dan Metode Importance Performance Analysis (IPA) berdasarkan indikator **WebQual 4.0** ... wawancara kepada manajer operasional dan pengelola data centre Direktorat **Sistem Informasi** ... bahwa secara keseluruhan penilaian kinerja Website Portal **Akademik** memiliki skor rata ...
☆ 99 Dirujuk 8 kali Artikel terkait 6 versi

Analisis Kualitas Website Akademik Menggunakan Metode Webqual 4.0 Dan Importance-Performance Analysis (Ipa)

[SN Rahmaini](#) - 2018 - 103.229.202.68
... hasil negatif disemua indikator, hal ini menunjukkan bahwa kualitas website **akademik** di lima ... 14, dan 21 yang berhubungan dengan keakuratan dan ke-up to date-an **informasi, informasi** yang detail ... Kata Kunci: Kualitas Website, **Webqual 4.0**, Importance-Performance Analysis ...
☆ 99 Dirujuk 5 kali Artikel terkait 3 versi

Analisa Kualitas Website Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di Kota Makassar dengan Menggunakan Webqual Modifikasi

[PDF] akba.ac.id

Analisa Kualitas Website Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di Kota Makassar dengan Menggunakan Webqual Modifikasi

[PDF] akba.ac.id

[M Arafah, T Maslihatin](#) - Jurnal Inspiration, 2018 - jurnal.akba.ac.id
... 0.82. Kata Kunci :: **Webqual** , Kualitas, Pengukuran Kinerja, Sekolah Menengah Kejuruan ... iptek. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi **informasi** di dunia pendidikan adalah adanya **sistem informasi akademik** dan website ...
☆ 99 Dirujuk 1 kali Artikel terkait

Kualitas Pelayanan Sistem Informasi Akademik Pada Kepuasan Mahasiswa Menggunakan Metode Webqual 4.0

[PDF] unmuhjember.ac.id

[AM Zakkiyyah](#) - ... (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi ..., 2019 - jurnal.unmuhjember.ac.id
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Pelayanan **Sistem Informasi Akademik** Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jember. Kualitas pelayanan diukur menggunakan metode **Webqual 4.0** dengan teknik ...
☆ 99 Artikel terkait 2 versi

Analisis End-User Computing Satisfaction (EUCS) Dan WebQual 4.0 Terhadap Kepuasan Pengguna

[PDF] mdp.ac.id

[T Husain, A Budiyantra](#) - ... Teknik Informatika dan Sistem Informasi ..., 2018 - jurnal.mdp.ac.id
... dapat mengembangkan ulang kontribusi End-User Computing Satisfaction (EUCS) dan **WebQual 4.0** dalam ... dapat memanfaatkan model keberhasilan **sistem informasi** dengan kajian-kajian lainnya, seperti **sistem informasi** layanan **akademik**, layanan perpustakaan ...
☆ 99 Dirujuk 4 kali Artikel terkait

Review Paper/Journal

Paper kesatu

Sementara dari Tabel 7, dapat dilihat uji F yang nilainya signifikan ($< 0,05$) sehingga model secara keseluruhan dapat dianggap baik.

Hasil analisis data dalam kasus ini menunjukkan bahwa dimensi dari WebQual yaitu dimensi kualitas informasi dan dimensi kegunaan dianggap tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hal ini bisa ditrepretasikan sebagai rendahnya kualitas informasi yang disampaikan melalui website SIA. Hal ini bisa disebabkan karena di SIA berisi informasi yang sangat monoton yang mungkin bagi sebagian mahasiswa tidak membutuhkan. Namun hal ini juga bisa dimaklumi karena suatu sistem informasi akademik memang hanya mencakup informasi kegiatan akademik. Sementara itu, hasil dari telaah ulang dimensi kegunaan dianggap tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna bisa disebabkan karena tampilannya yang kurang menarik dan tidak mengandung kompetensi. Hal ini dipicu dari skor dari pertanyaan ke-5 dan ke-7 pada instrumen yang menyumbang 11.1% dari keseluruhan instrumen Usability(pada Tabel

1). Pertanyaan ke-5, SIA memiliki tampilan yang menarik dan pertanyaan ke-7, SIA mengandung kompetensi, banyak responden yang menjawab 2 (tidak setuju) dibanding yang 3 (netral) ataupun 4 (setuju).

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan dari 23 butir pertanyaan yang membentuk dimensi-dimensi dari WebQual, semuanya valid dan reliable. Dari 3 dimensi WebQual 4.0, hanya dimensi kualitas interaksi (*Interaction Quality*) yang dinilai berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, sedang *Information Quality* dan kegunaan (*usability*) dinilai tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna website SIA. Hal ini bisa menjadi catatan bagi pengelola website SIA untuk terus meningkatkan kualitas konten dari website dan mengubah tampilan halaman sehingga menjadi lebih menarik. Terlepas dari kontribusi yang diberikan penelitian ini, dalam rangka penyempurnaan lebih lanjut,

Paper kedua

	Coefficients				Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	Partial		
1 (Constant)	2.21 7	.250	8.86 0	.00 00		
X1	-.011	.070	-.584	.60	.419	2.384
X2	.024	.014	.203	1.658	.1	2.532
X3	.055	.014	.475	3.82	0	3.852

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan nilai koefisien determinasi adjusted R square sebesar 0,329 yang berarti model mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 32,9% dan sisanya 67,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model. Uji pengaruh simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara bersama-sama atau simultan. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai F test sebesar 19,443 dan signifikan sebab nilai signifikansi $< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel dependen berupa kualitas layanan SIA yaitu *usability*, *information quality* dan *service interaction quality* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa.

Uji parsial dilakukan dengan melihat nilai t test. Persamaan matematis dari uji regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$Kepuasan\ mahasiswa = 2,217 - 0,007\ usability + 0,024\ information\ quality + 0,055$

berpengaruh positif signifikan.

Hasil analisis dalam penelitian ini yang menemukan bahwa hanya variabel *service interaction quality* memiliki pengaruh positif signifikan, yang dapat diartikan SIA telah dianggap mampu memberikan rasa aman melakukan aktivitas di sana dan kemudahan dalam berkomunikasi dengan pengelola website. Responden sebanyak 57% pada pertanyaan poin 2 indikator *interaction quality*, menyepakati atau setuju bahwa mereka merasa aman beraktivitas terkait informasi akademik. Kemudian sisanya sebesar 28,9% pada jawaban netral, 8,8% sangat setuju, dan hanya 5,3% yang tidak setuju.

Variabel kualitas informasi (*information quality*) dianggap memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi akademik. Hal ini dipicu dari jawaban responden yang menganggap bahwa informasi yang disampaikan SIA masih belum tepat waktu, Responden memberikan suara 47% pada jawaban netral dan 11,4% tidak setuju, hanya 37% yang menyetujui ketepatan waktu informasi SIA. Demikian pula dengan variabel kemudahan penggunaan (*usability*) dianggap belum memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan penggunaan SIA. Hasil ini diperoleh sebab mahasiswa responden yang masih merupakan mahasiswa baru belum terbiasa menggunakan SIA dan belum memiliki pengalaman positif berinteraksi dengan SIA.

Paper ketiga

bahwa variabel *usability* mempunyai hubungan yang kurang baik terhadap variabel kepuasan.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulannya bahwa variabel *usability* berpengaruh dan tidak signifikan/positif terhadap kepuasan mahasiswa

2. Pengaruh variabel *information quality* terhadap kepuasan mahasiswa
Hasil penelitian untuk variabel *information quality*, yang menyatakan bahwa variabel *information quality* dalam menggunakan website tidak berpengaruh signifikan/positif terhadap kepuasan mahasiswa UIN Suska. Untuk mengetahui pengaruh variabel *information quality*, berdasarkan pada tabel 3.6 sebelumnya diperoleh nilai t-hitung pada variabel *information quality* (1.144) < nilai t.tabel (1.664). Maka H_0 diterima, dan H_a ditolak dan besarnya pengaruh *information quality* (X2) pada kepuasan penerimaan sistem (Y) yaitu sebesar 0,530 atau 53% nilai ini menunjukkan bahwa variabel *information quality* mempunyai hubungan yang lumayan baik terhadap variabel kepuasan.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulannya bahwa variabel *information quality* berpengaruh dan tidak signifikan/positif terhadap kepuasan mahasiswa

3. Pengaruh variabel *interaction quality* terhadap kepuasan mahasiswa
Hasil penelitian untuk variabel *interaction quality*, yang menyatakan bahwa variabel *interaction quality* dalam menggunakan website berpengaruh signifikan/positif terhadap kepuasan mahasiswa UIN Suska. Untuk mengetahui pengaruh variabel *interaction quality*, berdasarkan pada tabel 3.6 sebelumnya diperoleh nilai t-hitung pada variabel *information quality* (3.651) > nilai t.tabel (1.664). Maka H_0 ditolak, dan H_a diterima dan besarnya pengaruh *interaction quality* (X3) pada kepuasan penerimaan sistem (Y) yaitu sebesar 0,602 atau 60,2% nilai ini menunjukkan bahwa variabel *interaction quality* mempunyai hubungan yang baik terhadap variabel kepuasan.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulannya bahwa variabel *interaction quality* berpengaruh dan signifikan/positif terhadap kepuasan mahasiswa

Paper keempat

3.4 KESIMPULAN

Hasil evaluasi kualitas *website* terhadap kepuasan pengguna yang telah dilakukan dari penelitian kali ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Kualitas kegunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.
2. Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.
3. Kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.
4. Secara bersamaan kualitas kegunaan, informasi dan layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Santoso dan Anwar.2015. *Analisis Kualitas Website Menggunakan Metode WebQual Dan Importance - Performance Analysis (IPA)* Pada Situs Kaskus.”
- [2] Nurhayati.1998. *Analisa Website Puslit Indonesia Dengan Menggunakan WebQual Untuk Pendekatan Kualitas Website*.

Paper Keenam

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada metode TAM, berdasarkan hasil uji statistik t menunjukkan bahwa konstruk *perceived usefulness* yang paling berpengaruh atau lebih kuat dalam menjelaskan kesuksesan penerapan sistem informasi akademik. Hal ini berarti bahwa sistem informasi akademik telah sukses diterapkan sebab memiliki banyak kegunaan dalam membantu pekerjaan staf dan dosen serta membantu proses perkuliahan mahasiswa. Sedangkan pada metode UTAUT konstruk *performace ekspectancy* dan *facilitating condition* yang paling berpengaruh atau lebih kuat dalam menjelaskan kesuksesan penerapan sistem informasi akademik. Hal ini berarti bahwa sistem informasi akademik yang diterapkan memiliki *performace* yang dapat diandalkan guna membantu pekerjaan dan proses perkuliahan serta sistem informasi akademik tersebut sudah berjalan diatas infrastruktur yang memadai serta didukung oleh sarana dan prasarana pendukung sistem. Sedangkan perbandingan antara metode TAM dan UTAUT dalam mengukur penerapan sistem informasi akademik dapat dilihat pada hasil uji koefisien daterminasi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode UTAUT merupakan metode yang paling baik digunakan dalam studi kasus ini sebab metode UTAUT mampu mengukur sebanyak 70,7 % dari aspek-aspek yang dapat digunakan untuk menilai kesuksesan penerapan sebuah sistem dan metode TAM hanya mampu mengukur sebanyak 62,1 %.

Paper Kelima

Kode	Total Skor				
	STS	TS	S	SS	F
INF1	3	14	201	80	298
INF2	1	30	189	72	292
INF3	1	12	201	92	306
INF4	1	20	195	84	300
INF5	2	72	159	24	257
INF6	1	22	204	68	295
INF7	0	34	186	72	292

Berdasarkan hasil perhitungan akhir rata-rata pada Tabel 14, dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi website SIAK tergolong memuaskan dan dapat diterima oleh penggunaannya.

Tabel 14. Hasil Perhitungan Akhir Pada Domain *Information Quality*

Kode	Rata-rata	Kategori
INF1	3,07	Puas
INF2	3,01	Puas
INF3	3,15	Puas
INF4	3,09	Puas
INF5	2,65	Puas
INF6	3,04	Puas
INF7	3,01	Puas
Skor	3,00	Puas

domain *Service Quality* (SER) hasil tungan skor dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Hasil Perhitungan Data Pada Domain *Service Quality*

<i>Service Quality</i>		
Kode	Rata-rata	Kategori
SER1	3,01	Puas
SER2	2,75	Puas
SER3	2,72	Puas
SER4	2,89	Puas
SER5	2,55	Puas
SER6	2,68	Puas
SER7	2,93	Puas
Skor	2,79	Puas

Berdasarkan Tabel 17, didapatkan nilai akhir domain *Overall* yang mewakili variabel dependen *user satisfaction* sebesar 2,91 yang jatuh pada kategori Puas dalam skala penilaian. Dapat disimpulkan website SIAK telah memiliki kualitas yang memuaskan dan mampu memenuhi kebutuhan penggunaannya.

Tabel 17. Hasil Perhitungan Akhir Pada Domain *Overall*

Domain	Rata-rata	Kategori
<i>Usability</i> (USA)	2,92	Puas
<i>Information Quality</i> (INF)	3,00	Puas
<i>Service Quality</i> (SER)	2,79	Puas
<i>Overall</i> (USE)	2,91	Puas

4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengukuran kualitas

Tabel 1. Instrumen WebQual 4.0

USABILITY (Kemudahan Penggunaan)

No.	Pertanyaan
1.	Saya merasa mudah untuk mempelajari pengoperasian SIA
2.	Menurut saya penggunaan SIA jelas dan mudah dipahami
3.	Saya merasa mudah untuk bernavigasi dalam SIA
4.	Saya merasa SIA mudah digunakan
5.	SIA memiliki tampilan yang menarik
6.	Disain SIA sudah sesuai dengan disain sistem berbasis web
7.	SIA mengandung kompetensi
8.	Saya memiliki pengalaman positif ketika berinteraksi dengan SIA

INFORMATION QUALITY (Kualitas Informasi)

1.	Website SIA menyediakan informasi yang relevan
2.	Website SIA menyediakan informasi yang akurat
3.	Website SIA menyediakan informasi yang dapat dipercaya
4.	Informasi pada website SIA mudah dipahami
5.	Website SIA memberikan informasi tepat waktu
6.	Website SIA menyajikan informasi dalam format yang tepat
7.	Website SIA memberikan informasi yang detail pada level yang tepat

INTERACTION QUALITY (Kualitas Interaksi)

No.	Pertanyaan
1.	SIA memiliki reputasi yang baik
2.	Saya merasa aman untuk melakukan aktivitas (via web) dengan SIA
3.	Saya merasa aman terhadap informasi pribadi yang tersimpan dalam SIA
4.	SIA memberikan ruang untuk personalisasi
5.	SIA memberikan ruang untuk komunitas

Contoh: WEBQUAL+TAM

No	Authors	Dimensi				Ket
		Usability	Information Quality	Service Interaction	Usefulness	
1.	Paper kesatu (2010)	x	x	v	x	
2.	Paper Kedua (2011)	x	x	v	x	
3.	Paper Ketiga (2012)	x	x	v	x	
4.	Paper Keempat (2014)	v	v	x	x	
5.	Paper Kelima (2014)	v	v	v	x	
6.	Paper Keenam (2015)	x	x	x	v	
7.						
8.						

Untuk mengisi table diatas gunakan keywords “webqual dan sistem informasi akademik”

Format

Bab II

Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi Akademik

2.2 Sistem Informasi Akademik di UBD

2.3 Evaluasi Sistem Informasi Akademik

Jelaskan Webqual+Tam dengan dimensi masing-masing disini

2.3.1 Usability

2.3.2 Information Quality

2.3.3 Service Interaction

2.3.4 Usefulness

2.4 Conceptual Framework/kerangka Berpikir

Creating Your Discussion and Conclusions

- Justifying propositions
- Demonstrating how its work
- Extending past research, to suggest ways that theory can be empirically examined, and
- Drawing implications for practice and future theorizing.

Questions and Discussion

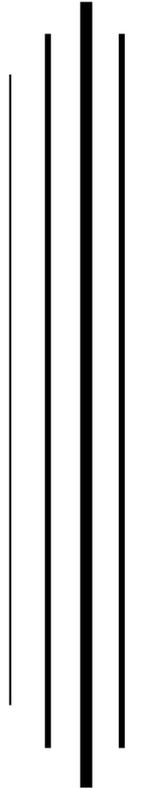
Terima Kasih
감사합니다

Spasibo

Gracias

Danke

TUGAS METODOLOGI PENELITIAN
KELAS MTI 22A



DOSEN PENGASUH

DARIUS ANTONI, S.KOM., M.M., PhD

DISUSUN OLEH:

FADEL MUHAMMAD MADJID

192420052

PROGRAM PASCA SARJANA MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA

UNIVERSITAS BINA DARMA

2020

Tabel 2. 1. Penelitian Yang Relevan

Penelitian	Data	Metode	Hasil
Tuo Deng, Aijie Cheng, Wei Han, Hai-Xiang Lin	Menggunakan data suhu, tekanan, kelembaban, angin serta visibility, PM 2.5 dan PM 10 setiap jam yang ada di Beijing, China. Jika data hilang maka diinterpolasi dengan data sebelumnya dan untuk menduplikasi data yang ada dengan cara resampling. Selain itu, normalisasi data untuk dijadikan input dan output model.	Membagi prakiraan visibility menjadi 2 yaitu untuk visibility < 800 m dan visibility < 1600 m. Prakiraan juga dibagi menjadi 1 jam ke depan serta 3 jam ke depan. Hyperparameter LSTM yang digunakan adalah 2 hidden layer (200 node dan 1 node), fungsi aktivasi tanh, optimizer adam serta evaluasi dengan RMSE..	LSTM untuk prakiraan 1 jam ke depan lebih bagus ketimbang 3 jam ke depan. Karena pada prakiraan 3 jam memiliki struktur yang lebih kompleks dan beberapa informasi penting menjadi hilang. Prakiraan untuk visibility < 800 m juga lebih bagus. Adanya interpolasi data dan resampling mengakibatkan model menjadi <i>overfitting</i> .

<p>Xinbei Li, Suping Zhang, Li Yi, Mei Han, Ning Pan</p>	<p>Menggunakan data suhu, tekanan, angin, hujan, dew point serta visibility tiap 5 menit tahun 2016 hingga 2018 di Fuzou, China. Data dibagi menjadi 80 % pelatihan 20 %</p>	<p>Komparasi antara model BPNN dengan LSTM. Prediksi dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi per 12 jam. Evaluasi yang digunakan adalah MAE, RMSE dan</p>	<p>Dari evaluasi yang didapatkan, LSTM lebih bagus ketimbang BPNN untuk memprediksi visibility rendah.</p>
--	--	--	--

<p>Ebrahimikhusfi Zohre, Moatamednia Mahboubeh</p>	<p>Data yang digunakan adalah visibility, kelembaban, suhu, tekanan selama tahun 2013-2017 di Zabol, Iran. Pembagian data dilakukan untuk pelatihan sebesar 70 % dan evaluasi sebesar 30 %.</p>	<p>Mengklasifikasi visibility menjadi 3 kelas yaitu < 1 km; 1-2,5 km serta 2,5 -5 km. Komparasi model yang dilakukan adalah MLP dengan 7 konfigurasi pada aktivasi fungsi di dalam hidden layer dan output layer. Model yang lain adalah RBBF dengan 2 konfigurasi pada aktivasi fungsi di dalam hidden layer dan output layer. Evaluasi yang dilakukan adalah MSE, RMSE, MAE dan korelasi.</p>	<p>Variabel input yang paling berpengaruh dalam prediksi visibility adalah suhu dengan korelasi sebesar 90%. Model terbaik diantara model yang dibandingkan adalah model MLP dengan fungsi aktivasi hyperbolic tangent pada hidden layer serta sigmoid pada layer output.</p>
--	---	--	---

<p>Lei Zhu, Guodong Zhu, Lei Han, Nan Wang</p>	<p>Data yang digunakan adalah visibility, suhu, dew point, kelembaban serta angin per jam pada tahun 2007 sampai 2016 di Urumqi, China. Pembagian set data sebesar 80 % sebagai data pelatihan dan 20 % untuk evaluasi. Data dinormalisasi menjadi 0 dan 1.</p>	<p>Menggunakan MLP untuk memprediksi visibility. Prediksi dibagi menjadi beberapa jam dari 1 hingga 120 jam. Visibility dibagi menjadi 5 kelas yaitu 0-1 km, 1-2 km, 2-3 km, 3-4 km, 4-5 km. Evaluasi dilakukan untuk menentukan jumlah error dengan MAE.</p>	<p>Prediksi 1 jam ke depan serta 3 jam cukup bagus ketimbang yang lain. Prediksi pada visibility rendah sangat bagus ketimbang kelas yang lain berdasarkan nilai evaluasi.</p>
--	---	---	--

L. Cornejo Bueno, C. Cassanova Mateo, J. Sanz Justo, E. Cerro Prada, S. Salcedo Sanz	Data yang digunakan adalah suhu, RH, dew point, angin, tekanan, visibility dengan rentang tahun 2008 – 2013 per jam pada bulan November, Desember, Januari, Februari. Setelah itu, data dilakukan proses preprosesing menggunakan algoritma Discrete-Wavelet Transformation maupun tidak. Data dibagi menjadi 80 % sebagai pelatihan dan 20 % sebagai evaluasi. Data dibagi menjadi data siang hari dan malam hari.	Membandingkan metode SVR, Gaussian Regression dengan MLP dengan data yang sudah diberikan preprosesing maupun tidak. Algoritma yang digunakan pada model MLP adalah Levenberg-Marquardt sebagai pelatihan set data. Masing-masing model dievaluasi dengan RMSE, korelasi serta modifikasi RMSE.	Berdasarkan hasil evaluasi yang dihitung, MLP dengan perlakuan preprosesing algoritma Discrete-Wavelet Transformation paling bagus diantara yang lain.
--	---	---	--